

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, banyak hal yang dapat menggambarkan bagaimana perkembangan ekonomi dari suatu negara. Salah satu diantaranya adalah iklim investasi yang berada pada negara tersebut. Semakin baik iklim investasi yang berada di negara tersebut maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi dari negara tersebut serta melawan inflasi yang terjadi. Selain itu, bagi orang yang melakukan investasi, dapat menjadikan investasi yang dia lakukan sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan bagi diri mereka masing masing.

Di Indonesia, sejak tahun November 2015, pemerintah mulai mengampanyekan program ‘Yuk Nabung Saham’. Gerakan ini dimaksudkan untuk mengajak para masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Tujuannya adalah untuk menarik investor baru untuk ikut serta berinvestasi di pasar modal. Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan untuk menanamkan kebutuhan berinvestasi dipasar modal, yang secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal.

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang sudah banyak dikenal publik. Bagi perusahaan, menerbitkan saham merupakan salah satu opsi bagi perusahaan ketika memutuskan untuk meningkatkan sejumlah pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan yang diperoleh perusahaan, klaim atas asset yang dimiliki

oleh perusahaan, serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham yang diperjual belikan pada bursa efek memiliki nilai perolehan yang disebut dengan harga saham. Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Semakin tinggi harga sahamnya biasanya akan memberikan imbal hasil yang maksimal bagi investor.

Sebagai investor, banyak faktor yang dipertimbangkan untuk dapat melihat bahwa saham yang dipilih akan memberi imbal balik yang maksimal. Salah satu diantaranya adalah menganalisis fundamental saham sebelum berinvestasi. Hal ini bertujuan agar investor dapat memperoleh hasil yang maksimal atas investasi yang ditanamkannya. Terdapat tiga faktor yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih saham guna menghasilkan imbal hasil investasi yang maksimal yaitu dengan melihat pertumbuhan penjualan perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan *debt to equity ratio* perusahaan.

Analisis pertumbuhan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan positif biasanya akan memiliki nilai saham yang tinggi. Maka dari itu, semakin bertumbuhnya perusahaan akan berdampak kepada naiknya harga saham.

Faktor yang selanjutnya adalah profitabilitas dari suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang dimilikinya. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang maksimal atas aktiva yang dimilikinya akan memiliki harga saham yang tinggi. Hal ini disebabkan karena perusahaan mampu untuk mengelola perusahaan yang baik sehingga menghasilkan keuntungan dan berdampak pada naiknya nilai saham.

Faktor yang terakhir merupakan Solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban yang dimilikinya. Dalam penerapannya, menganalisis utang perusahaan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan apakah perusahaan dapat melunasi kewajibannya atau tidak. Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam melunasi kewajibannya akan cenderung dikatakan perusahaan yang sehat. Apabila perusahaan dikatakan sehat maka investor tidak akan ragu untuk menginvestasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M. Shabri (2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fransiska F. W. Bailia, Parengkuan Tommy, Dedy N. Baramulli menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Windari Ade Fransiska dan Mariaty Ibrahim (2018) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

Dari apa yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik tersebut kedalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?
4. Apakah pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi secara parsial antara pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi secara parsial antara profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi secara parsial antara solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi secara simultan antara pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta pemahaman tentang pasar modal, khususnya mengenai rasio keuangan pertumbuhan penjualan, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tolok ukur kinerja perusahaan serta evaluasi untuk dapat meningkatkan performa perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dan pengetahuan tambahan dalam mengkaji bidang yang sama dan sebagai perbandingan bagi penulis lain.